

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021

Febryana Sudarmaka Putri

Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri, Indonesia

Nur Rahmanti Ratih

Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri, Indonesia

Miladiah Kusumaningarti

Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri, Indonesia

Korespondensi penulis: febryanasudarmaka66@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to determine partially or simultaneously with the variable profitability (which is proxied by ROE), investment decisions (which are proxied by PER), and funding decisions (which are proxied by DER) on firm value (which is proxied by PBV). The population in this study are mining companies in the oil and gas sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period either partially or simultaneously. The sampling technique uses saturated sampling method. From this method, all companies became the research sample during the five-year observation period. The total sample is 11 companies. The analytical method in this test uses multiple regression analysis using the SPSS version 25 test tool. The results show that partially profitability (which is proxied by ROE) has no effect on firm value (which is proxied by PBV), investment decisions (which are proxied by PER) has partially affected on firm value (which is proxied by PBV), and funding decisions (which are proxied by DER) partially have no effect on firm value (which is proxied by PBV). Profitability (which is proxied by ROE), investment decisions (which are proxied by PER), and funding decisions (which are proxied by DER) simultaneously affect firm value (which is proxied by PBV). The F_{count} value is greater than the F_{table} value ($7.338 > 2.00758$) with a significant value of 0.000 which means less than 0.05.

Keywords: Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Price Book Value (PBV).

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara parsial maupun simultan dengan variabel profitabilitas (yang diproksikan dengan ROE), keputusan investasi (yang diproksikan dengan PER), dan keputusan pendanaan (yang diproksikan dengan DER) terhadap nilai perusahaan (yang diproksikan dengan PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Dari metode tersebut semua perusahaan menjadi sampel penelitian selama periode pengamatan lima tahun. Total sampel 11 perusahaan. Metode analisis dalam pengujian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan alat uji SPSS versi 25. Hasil penelitian bahwa secara parsial profitabilitas (yang diproksikan dengan ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (yang diproksikan dengan PBV), keputusan investasi (yang diproksikan dengan PER) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (yang diproksikan dengan PBV), dan keputusan pendanaan (yang diproksikan dengan DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (yang diproksikan dengan PBV). Profitabilitas (yang diproksikan dengan ROE), keputusan investasi (yang diproksikan dengan PER), dan keputusan pendanaan (yang diproksikan dengan DER) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (yang diproksikan dengan PBV) diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7,338 > 2,00758$) dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci : Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV).

LATAR BELAKANG

Pertimbangan penanam modal yang utama dalam menilai kapabilitas perusahaan adalah dengan melihat tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan potensi masa depan perusahaan serta bagaimana kinerja perusahaan saat ini. Nilai perusahaan adalah visualisasi penelitian yang dilaksanakan calon penanam modal pada keadaan suatu perseroan yang ditinjau dari kinerjanya yang baik dan buruk. Calon investor harus memiliki akses mengenai informasi tentang nilai perusahaan untuk mengelola investasi mereka secara efektif serta perseroan dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko.

Nilai perusahaan adalah keadaan tertentu yang dicapai perusahaan usai melewati banyak proses operasional sejak berdirinya perusahaan hingga sekarang. Kekayaan yang diterima stakeholder melonjak seiring dengan bertambahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang efisien diraih dengan menggabungkan manajemen keuangan. Ukuran yang umum digunakan adalah PBV (*Price to Book Value*). *Price to Book Value* adalah rasio nilai saham kepada nilai buku. Menimbang nilai buku saham tersebut dengan harga saham di pasar adalah definisi *Price to Book Value* (PBV). Makin tinggi nilai PBV menandakan perseroan makin diminati oleh para penanam modal guna menanamkan modalnya, maknanya nilai perusahaan menjadi lebih tinggi.

Pada penelitian ini dilaksanakan terhadap beberapa perusahaan di bidang gas serta minyak bumi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan minyak & gas bumi adalah suatu bagian yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Hampir segala sesuatu yang menunjang kebutuhan fisik masyarakat dan industri pada umumnya dilakukan setiap hari dengan memanfaatkan barang-barang dari perusahaan minyak dan gas bumi. Hal ini tidak hanya membantu bisnis tetapi juga mendorong kegiatan ekonomi yang efisien.

Menurut pemaparan latar belakang tersebut, peneliti menjalankan penelitian yang mengangkat judul **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021”**.

KAJIAN TERORITIS

1. Profitabilitas

Metrik profitabilitas adalah metrik yang mengevaluasi kesanggupan perusahaan guna menargetkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Rasio ini bahkan menilai efektivitas administrasi perusahaan berdasarkan pendapatan atau laba atas investasi. Maknanya adalah bahwa penggunaan rasio ini memperlihatkan efisiensi perusahaan

(Kasmir, 2019). Profitabilitas adalah suatu pengukuran untuk mengukur kinerja perusahaan memperlihatkan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama kurun waktu tertentu pada taraf pemasaran, total aset serta modal saham tertentu (Balqis and Safri, 2022). Rasio profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan visualisasi mengenai taraf efisiensi manajemen perusahaan ketika mendapatkan keuntungan. Rasio tersebut adalah tolak ukur apakah owner atau investor bisa mendapatkan taraf pemulihan yang sepadan dengan penanaman modalnya (Hidayat, 2018).

2. Keputusan Investasi

Investasi adalah penundaan konsumis sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode tertentu. Investasi di golongan menjadi dua bentuk yaitu berbentuk nyata (*real asset*) misalnya tanah, rumah, gedung atau berupa keuangan (*financial assets*) berupa surat berharga yang diperjual belikan pada pasar modal, dengan kata lain investasi merupakan penempatan dana atau uang dengan harapan untuk memperoleh keuntungan tertentu dari dana atau uang tersebut di masa yang akan datang (Murdiyanto and Kusumaningarti, 2020). Aktivitas yang diambil oleh management dengan maksud menghasilkan uang dari aset perusahaan pada periode selanjutnya adalah definisi keputusan investasi. Pendanaan modal pada satu atau lebih aset yang dipunyai yang terkadang merupakan investasi jangka panjang dengan pengembalian di masa depan adalah definisi Investasi.

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pembiayaan yaitu keputusan tentang komposisi pembiayaan yang ditentukan oleh perusahaan. Sumber pembiayaan internal perseroan dibagi menjadi dua kategori yakni pembiayaan internal serta eksternal (Septia, 2015). Keputusan pendanaan adalah keputusan untuk penentuan seberapa besar sumber dana yang didapat untuk membiayai operasional perusahaan. Sumber dana pada umumnya berupa modal sendiri dan hutang. Perusahaan harus mampu membuat keputusan pendanaan dengan tepat agar dapat menghasilkan struktur modal dan ekuitas (Athori, 2022). Berdasarkan Sudana dalam penelitian Mauliza (2021) keputusan tentang darimana dana untuk pembelian aktiva itu berasal. Terdapat dua jenis dana yakni dana pinjaman misalnya obligasi dan pinjaman bank, serta yang selanjutnya modal sendiri, keuntungan ditahan, serta saham. Keuntungan ditahan adalah sumber pendanaan yang berasal dari perseroan itu sendiri. Sementara itu, dana pinjaman serta saham adalah sumber pembiayaan yang berasal dari eksternal perseroan.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah potret penelitian para kandidat penanam modal akan situasi perusahaan mengenai kapasitas perusahaan tersebut, baik atau buruk. Informasi mengenai nilai perusahaan adalah hal yang sangat krusial bagi para kandidat penanam modal supaya uang yang ditanamkan dapat dikelola secara efektif serta mengurangi kemungkinan terjadinya resiko (Mauliza, 2021). Semakin besar price saham, semakin besar harta stockholder. Nilai perusahaan yang tinggi mengakibatkan tinggi pengakuan penanam modal terhadap perseroan tersebut juga makin tinggi, dikarenakan penilaian penanam modal tentang perseroan di masa depan yang baik ditinjau dari nilai saham di masa kini tinggi (Kartasukmana, 2015).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul yang peneliti asumsikan yaitu Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021, serta peneliti ingin mengumpulkan informasi dan data yang lebih mendalam. Maka peneliti akan menggunakan metode Penelitian Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, maka dalam penelitian ini populasi dan sampel perusahaan pertambangan sub-bidang minyak & gas bumi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada selama 2017-2021 dengan jumlah 11 (sebelas) perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan memakai data dari website resmi dan laman www.idx.co.id. sehingga memunculkan adanya alat uji seperti analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai data yang dimanfaatkan untuk penelitian ini yakni data sekunder yang diambil dari arsip keuangan perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil meliputi: keuntungan bersih setelah pajak, harga pasar saham, total ekuitas, harga laba per lembar saham, total liabilitas, total saham yang beredar. Arsip keuangan yang dinyatakan dengan mata uang asing dikurskan terlebih dahulu ke dalam rupiah.

1. Hasil perhitungan Variabel Profitabilitas

Tabel 1. Hasil Perhitungan X1 ROE (dalam rupiah)

No.	KODE	2017	2018	2019	2020	2021
1	APEX	2,181546092	0,690793898	0,361599461	0,351280758	0,027865254
2	ARTI	0,016409798	0,018295125	-1,23227753	-21,37772256	1,37420875
3	BIPI	0,315140186	0,000069	0,000072	0,000071	0,00007
4	ELSA	0,082162704	0,083727047	0,099666508	0,066583426	0,028811048
5	ENRG	-0,263571976	-0,10051573	0,231164812	0,526101817	0,299930758
6	ESSA	0,010350859	0,127318118	0,001912688	-0,107667742	0,047723803
7	MEDC	0,093969772	-0,020452481	-0,009978312	-0,151553951	0,05092239
8	MITI	-0,281460976	0,099005859	7,555733307	0,125665526	0,066292721
9	MTFN	-7,452516541	-189,8610408	0,854346904	1,790550308	0,231247828
10	PKPK	0,175987149	-0,068908509	-2,895624699	0,000638822	-0,02193789
11	RUIS	0,055017029	0,066645209	0,076411358	0,060340196	0,037858766

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Ms. Excel, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan indikator X1 *Return on Equity* (ROE) dalam rupiah dengan rumus yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yaitu perbandingan antara *earning after taxes* dengan total ekuitas, maka diperoleh nilai ROE pada tabel 4.2 dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dimulai tahun 2017-2021. Perseroan yang mempunyai nilai ROE di tahun 2017 tertinggi adalah PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) sejumlah 2,181546092 hal itu dikarenakan total perolehan laba setelah pajak lebih tinggi dibandingkan dengan total ekuitas dari perseroan atau dapat dikatakan perseroan dapat menghasilkan laba yang besar dengan ekuitasnya. Perusahaan dengan nilai ROE di tahun 2017 terendah adalah PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN) sebesar -7,452516541 hal ini dikarenakan perolehan laba setelah pajak kecil dibandingkan dengan ekuitas perusahaan atau dapat dikatakan perusahaan kurang mampu dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

2. Hasil perhitungan Variabel Keputusan Investasi

Tabel 2. Hasil Perhitungan X2 PER (dalam rupiah)

No.	KODE	2017	2018	2019	2020	2021
1	APEX	-3,408103371	-2,974614274	3,250593901	1,737138727	43,34410658
2	ARTI	13,57159599	11,94991446	-0,397122028	-0,512017321	-2,899823036
3	BIPI	3,578934259	7,054351081	5,864255691	5,866416735	7,145100365
4	ELSA	10,82751222	9,08627803	6,265035332	10,31403738	18,50573255
5	ENRG	500737334,3	-868415108,5	293077748,1	170542407,9	265192453,4
6	ESSA	91,94389339	8,017845935	467,7278991	-6,342597253	37,00156635
7	MEDC	7,574002046	-25,27061698	-69,77357292	-4,142928152	9,335712155
8	MITI	-7,434189741	23,20209749	-2,006539989	0	35,4999952
9	MTFN	111,1101235	0	132,8371793	-47,0297391	-262,889022
10	PKPK	3,850540781	-16,4497347	-0,954465995	1255,667946	-133,974497
11	RUIS	8,538232336	7,399717622	5,771578092	7,604331454	8,650993436

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Ms. Excel, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan indikator X2 Price Earning Ratio (PER) dengan rumus yang sudah ditentukan pada penelitian ini yakni perbandingan antara harga saham dengan Earning per Share maka diperoleh data PER pada tabel 4.3 dari seluruh perseroan yang dijadikan sampel untuk penelitian ini dari tahun 2017-2021. Perusahaan yang mempunyai nilai PER tahun 2017 tertinggi adalah PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) sejumlah Rp500737334,3 hal ini dikarenakan tingginya harga saham. Perusahaan dengan nilai PER terendah tahun 2017 adalah PT Mitra Investindo Tbk (MITI) sebesar -Rp7,434189741 hal ini dikarenakan PER yang kecil menjelaskan laba bersih per saham yang cukup besar dan harga saham yang kecil sehingga berpotensi menghasilkan keuntungan pada investor.

3. Hasil perhitungan Variabel Keputusan Pendanaan

Tabel 3. Hasil Perhitungan X3 DER (dalam rupiah)

No.	KODE	2017	2018	2019	2020	2021
1	APEX	-13,29069771	-4,425059885	7,894646947	1,653864769	1,726330873
2	ARTI	0,424331384	0,518437193	1,228960688	28,16708423	-7,544333792
3	BIPI	5,397078317	2,319563523	2,448829973	2,484956747	1,351018728
4	ELSA	0,590922763	0,714237622	0,902603183	1,021633565	0,914928639
5	ENRG	-14,49148799	7,631255472	5,40298791	2,980771221	1,368940036
6	ESSA	2,87719294	1,930348917	1,902743626	1,540423731	1,690636007
7	MEDC	2,679253368	2,786160343	3,428796158	3,921541366	3,623538241
8	MITI	1,816814257	0,961670733	-5,911786912	0,283129347	0,130253192
9	MTFN	-402,0176934	-15435,38145	57,15680918	-39,32587239	-29,14276328
10	PKPK	1,31551369	1,30114033	4,001006754	0,69975663	0,614467527
11	RUIS	1,522681636	1,439599307	1,889957507	1,946994533	1,679216136

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Ms. Excel, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan indikator X3 Debt to Equity Ratio (DER) dengan rumus yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yaitu perbandingan antara utang dengan ekuitas maka diperoleh data DER pada tabel 4.4 dari semua perseroan yang dijadikan sampel pada penelitian ini selama 2017-2021. Bisa dikatakan guna melihat berapa rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai tanggungan utang terhadap perusahaan pertambangan sub-bidang gas serta minyak bumi. Perseroan yang memiliki nilai DER paling tinggi tahun 2017 yakni PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk (BIPI) sejumlah Rp5,397078317 hal ini menggambarkan kondisi financial perusahaan sedang tidak baik, karena taraf utang makin tinggi dan mengindikasikan beban bunga perusahaan makin besar dan benefit berkurang. Perusahaan dengan nilai DER terendah adalah PT Capitalinc Investment Tbk (MFTN) sebesar -402,0176934 hal ini menggambarkan keuangan perusahaan semakin membaik dan mencerminkan dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

4. Hasil perhitungan Variabel Nilai Perusahaan

Tabel 4. Hasil Perhitungan Y PBV (dalam rupiah)

No.	KODE	2017	2018	2019	2020	2021
1	APEX	-7,434934589	-2,054845391	1,175413003	0,610223409	1,207794543
2	ARTI	0,222707143	0,218625184	0,489364552	10,94576423	-3,98496219
3	BIPI	1,127866009	0,420319835	0,442662046	0,411498514	0,385686234
4	ELSA	0,889617683	0,760767226	0,624414194	0,686743941	0,533169549
5	ENRG	4,171626578	3,948625818	3,948625818	10,18745461	19,332472
6	ESSA	0,951698278	1,020817057	0,894617516	0,682893123	1,765855465
7	MEDC	0,711727248	0,516846822	0,696222495	0,62787713	0,475396778
8	MITI	2,092434297	2,297143584	-15,16088103	0	2,353391262
9	MTFN	-828,0500332	0	113,4890329	-84,20911383	-60,79251546
10	PKPK	0,677645696	1,133526691	2,763775309	0,802148907	2,93911775
11	RUIS	0,469748173	0,493155727	0,44101412	0,458846852	0,327515935

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Ms. Excel, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan indikator Y Price Book Value (PBV) dengan persamaan yang sudah ditentukan pada studi ini yakni perbandingan antara harga saham dengan nilai bukunya maka diperoleh data PBV pada tabel 4.5 dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dari tahun 2017-2021. Perseroan yang mempunyai nilai PER tertinggi tahun 2017 adalah PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) sejumlah 4,171626578 hal ini memperlihatkan bahwa perseroan dalam kondisi bagus yakni nilai pasar atau harga saham lebih besar dibandingkan nilai buku perusahaan, sehingga dapat melirik penanam modal guna menanamkan modalnya pada perseroan tersebut. Perseroan

dengan nilai PBV terendah yakni PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN) pada tahun 2017 sejumlah -828,0500332 hal ini menunjukkan nilai PBV di bawah satu yang menggambarkan nilai perusahaan kurang baik yaitu harga saham lebih rendah dari nilai bukunya, sehingga semangat penanam modal guna menanamkan modal pada perseroan juga berkurang.

5. Analisis Statik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Indikator	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	-189,861	7,556	-3,73749	25,773478
PER	-868415108,500	500737334,300	6566120,52427	148312590,851104
DER	-15435,381	57,157	-286,74997	2081,210045
PBV	-828,050	113,489	-14,54297	113,749511

Sumber : *Output* SPSS 25.0 pada lampiran 2, 2023

Menurut hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian pada tabel 4.6 terlihat bahwa total data untuk masing-masing variabel adalah 55 observasi dari 11 sampel perusahaan pertambangan sub-bidang gas serta minyak bumi yang tercatat pada Bursa efek Indonesia selama 2017-2021. Penjelasan terkait tabel analisis deskriptif berdasarkan setiap variabel berdasarkan masing-masing adalah sebagai berikut :

a) Profitabilitas

Nilai dari indikator X1 yaitu ROE memperlihatkan bahwa nilai mean sejumlah -3,73749 dengan nilai minimum -189,86, nilai maksimum sebesar 7,556 dan nilai standard deviation 25,773478. Hal itu memperlihatkan bahwa tingginya nilai ROE pada sampel penelitian adalah berkisar antara -189,86 hingga 7,556 dengan rata-rata (mean) -3,73749 pada standard deviation sebesar 25,773478. Maknanya perseroan yang dijadikan sample dalam penelitian ini mempunyai nilai rata-rata (mean) -3,73749. Perseroan dengan nilai ROE terendah adalah PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) di tahun 2020 sejumlah -21,37772256, hal ini dikarenakan perolehan laba setelah pajak rendah dibandingkan dengan ekuitas perusahaan atau dapat dikatakan perusahaan kurang mampu dalam menghasilkan laba atas ekuitasnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai ROE tertinggi adalah PT Mitra Investindo Tb (MITI) pada tahun 2019 sebesar 7,555733307 hal ini dikarenakan total perolehan laba setelah pajak lebih tinggi dibandingkan dengan total ekuitas dari perusahaan atau dapat dikatakan perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar dengan ekuitasnya.

b) Keputusan Investasi

Nilai dari indikator X2 yaitu PER menunjukkan bahwa nilai mean sejumlah 6566120,52427 dengan nilai minimum -868415108,500, nilai maksimum sebesar 500737334,300 dan nilai standart deviation 148312590,851104. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya tingginya nilai PER pada sampel penelitian adalah antara -868415108,500 hingga 500737334,300 dengan rata-rata (mean) -6566120,52427 pada standard deviation sebesar 148312590,851104. Artinya perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini mempunyai nilai rata-rata (mean) 6566120,52427. Perusahaan dengan nilai PER terendah adalah PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) pada tahun 2018 sejumlah -868415108,5, hal ini dikarenakan PER yang rendah mendeskripsikan profit bersih per saham yang cukup besar serta harga saham yang kecil sehingga berpotensi menghasilkan keuntungan pada investor. Sedangkan perseroan yang mempunyai nilai PER tertinggi adalah PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) di tahun 2017 sejumlah 500737334,3 hal ini dikarenakan tingginya harga saham.

c) Keputusan Pendanaan

Nilai dari indikator X3 yaitu DER menunjukkan bahwa nilai mean sejumlah -286,74997 dengan nilai minimum -15435,381, nilai maksimum sebesar 57,157 dan nilai standart deviation 2081,210045. Hal itu memperlihatkan bahwa tingginya nilai DER pada sampel penelitian adalah berkisar antara -15435,381 hingga 57,157 dengan rata-rata (mean) -286,74997 pada standard deviation sebesar 2081,210045. Artinya perseroan yang dijadikan sample penelitian ini memiliki nilai rata-rata (mean) -286,74997. Perusahaan dengan nilai DER terendah yakni PT Capitalinc Investment Tbk (MFTN) pada tahun 2018 sejumlah -15435,38145 hal ini menggambarkan keuangan perusahaan semakin membaik dan mencerminkan dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sedangkan perseroan yang memiliki nilai PER paling tinggi adalah PT Capitalinc Investment Tbk (MFTN) pada tahun 2019 sebesar 57,15680918 hal ini menggambarkan kondisi financial perusahaan sedang tidak baik, karena taraf utang yang makin besar dan mengindikasikan beban bunga perusahaan akan makin besar dan pendapatan berkurang.

d) Nilai Perusahaan

Nilai dari indikator Y yaitu PBV menunjukkan bahwa nilai mean sejumlah -14,54297 dengan nilai minimum -828,050, nilai maximum sebesar 113,489 dan nilai standart deviation 113,749511. Hal itu memperlihatkan bahwa tingginya nilai PBV pada sampel penelitian adalah antara -828,050 hingga 113,489 dengan rata-rata (mean) -14,54297

pada standart deviation sebesar 113,749511. Artinya sample yang digunakan oleh perusahaan penelitian ini mempunyai nilai rata-rata (mean) -14,54297. Perseroan dengan nilai PBV terendah yakni PT Capitalinc Investment Tbk (MFTN) pada tahun 2017 sejumlah -828,0500332 ini menggambarkan bahwa PBV (Price to Book Value) yang rendah memperlihatkan kondisi perseroan yang kurang menguntungkan, di mana harga saham lebih rendah daripada nilai buku perusahaan. Hal ini juga mengakibatkan penurunan motivasi penanam modal dalam menanamkan modalnya pada perseroan itu. Sedangkan perseroan yang mempunyai nilai PBV tertinggi adalah PT Capitalinc Investment Tbk (MFTN) pada tahun 2019 sebesar 113,4890329 ini mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan sangat baik, di mana nilai pasar atau harga saham perusahaan melebihi nilai buku perusahaan, sehingga dapat menarik penanam modal guna menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

6. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Akhir Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
0,055	> 0,05	Normal

Sumber : *Output SPSS 25.0 pada lampiran 2, 2023*

Dari tabel 6 tersebut bisa disimpulkan bahwasanya data penelitian berdistribusi normal setelah melalui proses transformasi data sehingga nilai Asymp.Sig (2-tailed) bernilai lebih dari 0,05. Data yang diperoleh dari transformasi ini dimanfaatkan guna menjalankan uji statistik lebih lanjut.

b) Uji Multikolinearitas

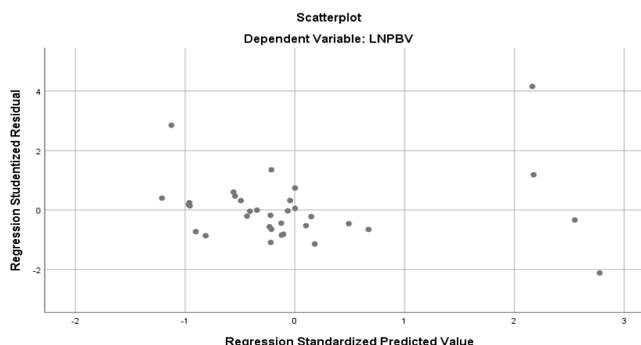
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
LNROE	0,927	1,078
LNPER	0,936	1,068
LNDER	0,957	1,045

Sumber : *Output SPSS 25.0, 2023*

Menurut tabel 7 tersebut memperlihatkan hasil uji multikolinearitas menggunakan teknik uji VIF untuk semua variabel bebas mempunyai VIF <10 dan nilai tolerance >0,010 sehingga ditarik kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : *Output* SPSS 25.0, 2023

Menurut gambar 1 di atas memperlihatkan hasil uji heteroskedastisitas dengan hasil bahwasanya titik-titik Scatterplot menyebar secara acak, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi dari penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,885 ^a	0,783	0,747	0,51072	1,927

Sumber : *Output* SPSS 25.0 pada lampiran 2, 2023

Menurut hasil pengujian dari tabel 8 didapatkan nilai DW sejumlah 1,927 serta jumlah variabel independen 3 (k=3). Nilai dL (batas bawah) 1,2576 dan nilai dU (batas atas) 1,6511, sebab nilai DW sejumlah 1,927 berada di dU dan 4-dU maka ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut sudah tidak terjadi autokorelasi.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized B	T	Sig.
(Constant)	-0.534	-2,451	0,022
LNROE	0,074	1,933	0,065
LNPER	0,131	5,398	0,000
LNDER	0,060	0,349	0,730
LAGPBV	0,156	1,289	0,210

Sumber : *Output* SPSS 25.0 2023.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -0,534 + 0,074X_1 + 0,131X_2 + 0,060X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, interpretasi atau penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (α) sejumlah -0,534 diartikan apabila, X_1 X_2 X_3 dalam keadaan konstan atau 0, maka Y nilainya sejumlah -0,534.
- b) β_1 (koefisiensi regresi X_1) sebesar 0,074 berarti bila X_1 mengalami peningkatan 1% maka Y akan naik sejumlah 0,074 dengan dugaan bahwasanya variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan.
- c) β_2 (koefisien regresi X_2) sebesar 0,131 berarti bila X_2 naik 1% maka Y akan naik sejumlah 0,131 dengan dugaan bahwasanya variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan.
- d) β_3 (koefisien X_3) sejumlah 0,060 berarti bila X_3 naik 1% maka Y akan naik sejumlah 0,060 dengan dugaan bahwasanya variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan.

8. Uji Hipotesis

- a) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji T

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i> B	T	Sig.
Profitabilitas	0,074	1,933	0,065
Keputusan Investasi	0,131	5,398	0,000
Keputusan Pendanaan	0,060	0,349	0,730

Sumber : *Output SPSS 25.0, 2023*

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat diamati hasil uji-t terkait pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, serta keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil $t_{hitung} = 1,933$ dan $t_{tabel} = DF=N-K-1$ ($28-3-1=24$) dengan taraf signifikan 0,05 maka hasil dari t_{tabel} adalah 2,06390 maka hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,933 < 2,06390$). Nilai signifikan adalah yang menunjukkan lebih besar dari pada 0,05 yaitu 0,065 atau ($0,065 > 0,05$). Hal ini memperlihatkan bahwasanya variabel ROE secara parsial tidak mempunyai pengaruh dengan nilai perusahaan (PBV) pada perseroan pertambangan sub bidang gas serta minyak bumi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. Keputusan Investasi (PER)

Berdasarkan hasil $t_{hitung} = 5,938$ dan $t_{tabel} = DF=N-K-1$ ($28-3-1=24$) dengan taraf signifikan 0,05 maka hasil t_{tabel} yakni 2,06390 maka hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,938 > 2,06390$). Nilai signifikan adalah yang menunjukkan lebih kecil dari pada 0,05 yakni 0,000 atau ($0,00 < 0,05$). Hal ini memperlihatkan bahwasanya variabel PER secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perseroan pertambangan sub bidang minyak & gas bumi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

3. Keputusan Pendanaan (DER)

Berdasarkan hasil $t_{hitung} = 0,349$ dan $t_{tabel} = DF=N-K-1$ ($28-3-1=24$) dengan taraf signifikan 0,05 maka hasil t_{tabel} yakni 2,04523 maka hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,349 < 2,06390$). Nilai signifikan adalah yang menunjukkan lebih besar dari pada 0,05 yaitu 0,730 ($0,730 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel DER secara individu tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perseroan pertambangan sub bidang gas & minyak bumi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	F	Sig
1	21,635	0,000 ^b
Variabel dependen : Nilai Perusahaan		
Variabel independen : Profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan		

Sumber : *Output SPSS 25.0, 2023*

Dari tabel 11 diatas untuk persamaan regresi didapat nilai statistik F_{hitung} sejumlah 21,635 < nilai F_{tabel} sejumlah 2,063908 atau ($21,635 > 2,06390$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari level signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti, secara bersama-sama, variabel profitabilitas (diproyeksikan ROE), keputusan investasi (diproyeksikan PER), serta keputusan pendanaan (diproksikan dengan DER) berpengaruh) secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (diproyeksikan PBV) pada perseroan pertambangan sub bidang minyak & gas bumi yang tercatat pada BEI selama 2017-2021.

9. Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,885 ^a	0,783	0,747	0,51072

Sumber : *Output SPSS 25.0, 2023*

Berdasarkan data yang terletak di Tabel 12, didapat informasi bahwa hasil regresi secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah 0,747 atau setara dengan 74,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki tingkat korelasi yang tinggi, mencapai sekitar 74,4%. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau koefisien determinasi sejumlah 74,7% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam nilai perusahaan (diproyeksikan PBV) dapat dipaparkan oleh profitabilitas (diproyeksikan ROE), keputusan investasi (diproyeksikan PER), serta keputusan pendanaan (diproyeksikan DER) sebesar 74,7%. Sisanya, sekitar 25,3%, dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a) Dari hasil pengujian pengaruh tingkat profitabilitas (diwakili oleh ROE) terhadap nilai perusahaan (diwakili oleh PBV) pada beberapa perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan, khususnya sub bidang minyak & gas bumi, yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2021., ditemukan bahwa nilai t_{hitung} (1,933) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,06390). Selain itu, nilai signifikansi (0,065) juga lebih besar dari 0,05. Hasil ini memperlihatkan bahwa secara parsial, variabel profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan sub bidang gas serta minyak bumi yang tercatat pada BEI.
- b) Berdasarkan hasil pengujian pengaruh keputusan investasi (diwakili oleh PER) terhadap nilai perusahaan (diwakili oleh PBV) pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan, khususnya sub sektor gas & minyak bumi, yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2021, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} (5,938) lebih besar daripada t_{tabel} (2,06390). Selain itu, nilai signifikansi (0,000) juga lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel PER secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan sub bidang gas serta minyak bumi yang tercatat kedalam BEI.
- c) Dari hasil pengujian pengaruh keputusan pendanaan (diproyeksikan DER) terhadap nilai perusahaan (diproyeksikan PBV) pada perseroan pertambangan sub bidang gas serta minyak bumi yang tercatat pada BEI selama 2017-2021, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} (0,349) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,06390). Selain itu, nilai signifikansi (0,730) juga lebih besar dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa secara parsial, variabel DER

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beroperasi di sektor sub industri pertambangan, khususnya dalam sub sektor minyak dan gas bumi.

- d) Dari hasil uji hipotesis yang melibatkan variabel profitabilitas (diproyeksikan dengan ROE), keputusan investasi (diproyeksikan dengan PER), serta keputusan pendanaan (diproyeksikan dengan DER), ditemukan bahwa nilai F_{hitung} (7,338) lebih besar daripada nilai F_{tabel} (2,00758), dengan nilai signifikansi sejumlah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel profitabilitas (diproyeksikan dengan ROE), keputusan investasi (diproyeksikan dengan PER), dan keputusan pendanaan (diproyeksikan dengan DER) secara simultan berpengaruh pada variabel nilai perusahaan (diproyeksikan dengan PBV) pada rentang waktu 2017-2021, pada perusahaan-perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beroperasi di bidang sub industri pertambangan, khususnya minyak dan gas bumi.

2. Saran

- a) Bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan profitabilitas (ROE), keputusan investasi (PER), serta keputusan pendanaan (DER) guna memperluas nilai perusahaan (PBV). Nilai perusahaan memiliki peran penting dalam menarik minat penanam modal guna menanamkan modalnya dalam perseroan pertambangan minyak dan gas. Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya meningkatkan indikator-indikator tersebut agar nilai perusahaan terus berkembang.
- b) Bagi para investor, disarankan untuk mempertimbangkan perusahaan pertambangan sub sektor gas serta minyak bumi yang memiliki kinerja profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan yang baik sebelum melakukan investasi. Hal ini penting karena perusahaan dengan kinerja profitabilitas yang tinggi, pertumbuhan investasi yang positif, dan pengelolaan aset yang optimal (dengan ekuitas yang lebih besar dari total utang) memiliki potensi keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, para investor sebaiknya memilih perusahaan-perusahaan dengan kriteria tersebut untuk memaksimalkan potensi keuntungan mereka.
- c) Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan melibatkan jenis perusahaan yang berbeda, melakukan perbandingan antara kelompok perusahaan, mengganti variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, atau memperpanjang jangka waktu penelitian guna mendapat hasil yang lebih akurat. Dengan melibatkan sampel yang lebih representatif dan variabel yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat

tentang hubungan antara profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta nilai perusahaan pada bidang pertambangan minyak dan gas ataupun di bidang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Adelia, Putri. 2021. “*Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi: Leverage Dan Investment Opportunity Set.*” *Jurnal skripsi Akuntansi*. 6(11). https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13298-Full_Text.pdf.
- Arsyada, Adam Bangkit., Sukirman., and Indah Fajarini Sri Wahyuningrum. 2022. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating.*” *riset & jrunal akuntansi* 6(2): 79–89.
- Athori, Agus. 2022. “*Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Pendanaan.*” *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)* 2(2): 86.
- Balqis, Zahra., and Safri. 2022. “*Pengaruh Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 S/D 2020.*” 2(2): 100–113.
- Cahyani, Oktavia Sisca Dwi. 2018. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia.*” Skripsi.
- Hadi, Inka Riski Rustita., Nur Rahmanti Ratih, and Mohammad Alfa Niam. 2018. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015.*” *Cendekia Akuntansi* 6(1): 11–23.
- Hasibuan, Gunawan. 2021. “*Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.*” *Skripsi* 26(2): 173–80.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. ed. Funky Fabri. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kartasukmana, Addin. 2015. “*Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.*” : 1–136.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. ed. Rev. ce. Depok: Rajawail Pers.
- Luayyi, Sri., Eliza Nurvianasari, and Miladiah Kusumaningarti. 2022. “*Pengaruh Arus Kas Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating.*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)* 1(3): 213–29.
- Mauliza, Sindy. 2021. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019.*” *Skripsi Prodi Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area*.
- Murdiyanto, Edi., and Miladiah Kusumaningarti. 2020. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*. ed. Abdul Rofiq. graha Indah E-11 Gayung Kebonsari, Surabaya: CV. JAKad media Publishing.

- Nadhiroh, Umi et al. 2022. *Modul Praktikum Olah Data Statistik Prodi Akuntansi*. ed. M.Pd Imarotus Suaidah S.Pd. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri-Kediri.
- Oktiwiati, Eka Dela., and Mafizatun Nurhayati. 2020. “*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*.” *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen* 10(2): 196.
- Rahmanto, Moh Rosid Agung. 2017. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Rodoni, Ahmad., and Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosana, Victoria Monica., Karnadi Karnadi., Idham Lakoni., and Idham Lakoni. 2019. “*Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price Earning Ratio (Per), Dan Book Value Per Share (Bvs) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017*.” *Creative Research Management Journal* 2(1): 36.
- Roswandi, Yandi. 2021. “*Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di BEI Periode 2015-2019)*.” Skripsi. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Saputra, Bagus Rahmadanis. 2022. “*Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*.” *Jurnal skripsi Akuntansi*.: 45.
- Sartini, Luh Putu Novita., and Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2014. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 8(2): 81–91.
- Septia, Ade Winda. 2015. “*Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.” Skripsi: 115. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori Dan Praktik)*. 2nd ed. ed. Sallma Novietha I. Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. cetakan 23. Bandung: ALFABETA,cv | Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung Telp. 022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373. www.cvalfabeta.com.
- Sugiyono.2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: pustaka Barupress.